

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ektoparasit yang menginfeksi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) serta membandingkan intensitas dan prevalensi infeksi pada ikan yang dibudidayakan di tiga kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Sebanyak 30 ekor ikan dengan ukuran berkisar 9,6–13,4 cm ($11,5 \pm 1,9$ cm) diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Data prevalensi dan kualitas air dianalisis secara deskriptif, sedangkan intensitas ektoparasit antar lokasi diuji menggunakan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan analisis signifikansi ($p < 0,05$) untuk mengetahui perbedaan antar wilayah. Parameter kualitas air yang diukur meliputi suhu, pH, dan oksigen terlarut. Hasil penelitian menunjukkan lima jenis ektoparasit, yaitu *Trichodina* sp., *Dactylogyrus* sp., *Gyrodactylus* sp., *Vorticella* sp., dan *Chilodonella* sp. Nilai intensitas ektoparasit secara total baik dari permukaan tubuh dan insang yang ditemukan pada Kecamatan Banjarnegara sebesar 72,2 ind/ekor, Kecamatan Bawang 26,6 ind/ekor, dan Kecamatan Purwanegara 25,67 ind/ekor. Hasil nilai prevalensi dari Kecamatan Banjarnegara (10–100%), sedangkan Bawang dan Purwanegara masing-masing berkisar 0–100% dan 0–90%. Kualitas air berkisar pada suhu 26,8–31,4 °C, pH 5,46–7,34, dan oksigen terlarut 3,64–8,04 mg/L. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$) dan menunjukkan bahwa perbedaan signifikan hanya terjadi antara Kecamatan Purwanegara dan Kecamatan Bawang dengan nilai $p = 0,02$

Kata kunci: ektoparasit, ikan nila, prevalensi, intensitas, Banjarnegara

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the species of ectoparasites infecting Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*) and to compare the intensity and prevalence of infection in fish cultured across three districts in Banjarnegara Regency. A total of 30 fish measuring 9.6–13.4 cm (11.5 ± 1.9 cm) were collected using a simple random sampling method. Prevalence and water quality data were analyzed descriptively, while ectoparasite intensity among locations was examined using the Kruskal–Wallis test, followed by significance analysis ($p < 0.05$) to determine differences between districts. Water quality parameters measured included temperature, pH, and dissolved oxygen. The results revealed five ectoparasite species: *Trichodina* sp., *Dactylogyrus* sp., *Gyrodactylus* sp., *Vorticella* sp., and *Chilodonella* sp. The total intensity of ectoparasites from both the body surface and gills was recorded as 72.2 ind/fish in Banjarnegara, 26.6 ind/fish in Bawang, and 25.67 ind/fish in Purwanegara District. Prevalence values ranged from 10–100% in Banjarnegara, 0–100% in Bawang, and 0–90% in Purwanegara. Water quality parameters ranged from 26.8–31.4°C for temperature, 5.46–7.34 for pH, and 3.64–8.04 mg/L for dissolved oxygen. The Kruskal–Wallis test showed a significant difference ($p < 0.05$), indicating that a significant difference occurred only between Purwanegara and Bawang Districts with a p-value of 0.02.

Keywords: *ectoparasite, Nile tilapia, prevalence, intensity, Banjarnegara*

